

## ABSTRAK

Putri Damayanti<sup>1</sup>, Windha Widyastuti<sup>2</sup>

### **Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Kedungwuni**

**Latar Belakang:** Dismenore merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas belajar serta kualitas hidup. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam terjadinya dismenore adalah status gizi. Status gizi yang kurang maupun berlebih dapat memengaruhi keseimbangan hormonal dan kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden kelas X dan XI. Pengukuran status gizi dilakukan melalui Indeks Massa Tubuh berdasarkan umur (IMT/U), sedangkan instrumen dismenore menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Arista (2017) dengan nilai  $r$  hitung 0,445-0,903 ( $r$  tabel sebesar 0,413) dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,701. Data analisis menggunakan uji Fisher Exact untuk mengetahui hubungan antar variabel.

**Hasil:** Uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara status gizi dan kejadian dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 1 Kedungwuni dengan nilai  $p=0,121$  ( $p>0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki status gizi normal sebanyak 58 responden (65,2%), namun kejadian dismenore berat masih tinggi, yaitu 55 responden (61,8%).

**Simpulan dan Saran:** Penelitian ini menunjukkan status gizi tidak berhubungan dengan kejadian dismenore. Tenaga kesehatan perlu melakukan skrining terhadap berbagai faktor risiko lain yang dapat memengaruhi kejadian dismenore selain status gizi.

**Kata Kunci:** *Status Gizi, Dismenore, Remaja Putri*

**Daftar Pustaka:** 41 (2017-2025)

**ABSTRACT**

Putri Damayanti<sup>1</sup>, Windha Widyastuti<sup>2</sup>

**The Relationship Between Nutritional Status and the Incidence of  
Dysmenorrhea Among Adolescent Girls at Kedungwuni 1 Senior High School**

**Background:** Dysmenorrhea is a reproductive health problem often experienced by adolescent girls and can disrupt learning activities and quality of life as well. Nutritional status is one of important factors of dysmenorrhea. Nutritional status that is either insufficient or excessive can affect hormonal balance and reproductive health. This study aims to determine the relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea in female adolescents at SMA Negeri 1 Kedungwuni.

**Method:** The design of this study is correlational study with cross-sectional approach. This study involved 89 respondents from grades X and XI senior High by using cluster random sampling. Nutritional status was measured by using the Body Mass Index based on age (BMI/U), while the dysmenorrhea instrument used a questionnaire adapted from Arista (2017) with a calculated r value of 0.445-0.903 (r table of 0.413) and a Cronbach's Alpha value of 0.701. Fisher Exact test was used to analyze the relationship between variables.

**Result:** This study showed that there was no relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea in female adolescents with a p value of 0.121 ( $p > 0.05$ ). The results of the study showed that 58 respondents (65.2%) had normal nutritional status, despite incidence of severe dysmenorrhea was still high, namely 55 respondents (61.8%).

**Conclusion and Suggestion:** This study shows that nutritional status is not related to the incidence of dysmenorrhea. Health care providers are encouraging to screen for various other risk factors that can influence the incidence of dysmenorrhea besides nutritional status.

**Keywords:** *Nutritional Status, Dysmenorrhea, Adolescent Girls*

**Bibliography:** 41 (2017-2025)